

Membentuk Karakter Peserta Didik Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata

Karmila Yanti¹⁾, Nani Aprilia²⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan, ²⁾Univeritas Ahmad Dahlan

Key Words:

Membentuk Karakter Peserta Didik, Peduli Lingkungan, Program Adiwiyata

Abstrak: Karakter peserta didik peduli terhadap lingkungan merupakan karakter yang harus dikembangkan sejak dini di tingkat jenjang pendidikan dasar dan menengah. Karakter peduli lingkungan dikembangkan sebagai upaya pemerintah dalam mengurangi isu global terkait dengan degradasi lingkungan yang semakin serius. Penelitian bertujuan membahas tentang apa dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh sekolah SMP N 2 Tukak Sadai dalam membentuk sebuah karakter peserta didik yang peduli terhadap lingkungan. Metode Penelitian dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Teknik analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian membentuk karakter peserta didik SMP N 2 Tukak Sadai dengan menerapkan program Adiwiyata dan nilai-nilai peduli lingkungan. Dalam program Adiwiyata ini memiliki 4 indikator yang membentuk karakter peduli lingkungan yang telah berhasil diterapkan di SMP N 2 Tukak Sadai. Adapun 4 indikator tersebut adalah pengembangan kebijakan sekolah, pengembangan kurikulum berbasis peduli lingkungan, pengembangan kegiatan partisipasi berbasis peduli lingkungan dan pengelolaan sarana dan prasarana.

How to Cite: Yanti, Karmila & Nani Aprilia (2021). Membentuk Karakter Peserta Didik Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNBP) mencatat ada 1.453 bencana telah terjadi selama periode 1 sampai 31 Juli 2021. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNBP) menyebutkan kejadian Bencana yang tertinggi yaitu banjir dengan 53 kali, kemudian disusul kebakaran hutan dan lahan 42, tanah longsor sebanyak 11 kali, angin puting beliung 22 kali, kekeringan 1 kali serta gempa terjadi 1 kali. Dampak dari bencana tersebut menyebabkan 215.865 jiwa yang mengungsi, 10 jiwa yang meninggal dunia dan 1 jiwa yang dinyatakan hilang. Selain itu bencana ini juga mengakibatkan kerusakan rumah sebanyak 767 unit, jembatan sebanyak 26 unit dan fasilitas umum sebanyak 13 unit. Secara umum bencana di Indonesia disebabkan dua faktor yaitu faktor alam dan faktor aktivitas manusia yang tidak memperlakukan lingkungan. Adapun masyarakat yang kurang perhatian dalam menjaga lingkungan sekitarnya, yang sulit diperbaiki. Sehingga pemerintah membuat strategi dalam melaksanakan kegiatan lingkungan, sehingga dapat mengurangi angka kerusakan lingkungan.

Pendidikan bertujuan menerapkan nilai-nilai karakteristik kepada peserta didik yang didalamnya terdapat komponen seperti pengetahuan, kesadaran atau tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut dan terwujud di dalam perilaku. Sehingga perlu adanya perencanaan, pelaksanaan yang dapat menerapkan nilai-nilai karakter, serta melakukan evaluasi dengan cara pengawasan secara berkelanjutan. Memiliki karakter yang kuat dengan dibentuk penanaman nilai-nilai yang melalui dari penghayatan serta pengalaman sehari-hari, dengan adanya karakter yang kuat mampu menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik dan lebih memahami dalam materi pembelajaran. Karakter peduli lingkungan merupakan sikap manusia terhadap lingkungan serta bertindak untuk menerapkan dalam mencegah dalam kerusakan lingkungan sekitar sekolah. dan dapat memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi, dengan cara membentuk karakter peduli lingkungan terhadap peserta didik. Sehingga peserta didik juga turut

diinternalisasikan dalam jiwa peserta didik agar melekat hingga menjadi peserta didik yang akan peduli dengan lingkungan.

Sekolah SMP N 2 Tukak Sadai menerapkan pendidikan peduli lingkungan yang akan mendirikan sistem pendidikan yang ramah dengan lingkungan dan tentunya menggunakan sarana dan prasarana ramah lingkungan. Pendidikan peduli lingkungan bertujuan menciptakan kondisi lingkungan bersih, sehat dan diharapkan dapat mengurangi dampak kerusakan bagi ekosistem. Salah satu program yang diselenggarakan pemerintah dalam mendukung pendidikan lingkungan hidup yang nanatinya dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan adalah program sekolah Adiwiyata. Program Adiwiyata memiliki tujuan yang mendorong warga sekolah untuk bertanggung jawab serta menciptakan sekolah yang peduli terhadap lingkungan hidup dan seluruh warga sekolah SMP N 2 Tukak Sadai. Sekolah Adiwiyata wajib melibatkan semua warga sekolah untuk ikut berpartisipasi dan melaksanakan upaya pengelolaan dan melestarikan lingkungan yang sesuai dengan tata kelola yang telah ditetapkan di sekolah untuk mendukung pembangunan berkelanjutan untuk generasi masa kini maupun generasi yang mendatang nanti. Sekolah Adiwiyata diharapkan dapat menjadi sebuah contoh bagi masyarakat di lingkungan sekitar sekolah SMP N 2 Tukak Sadai. Agar masyarakat dapat menjadi karakter yang peduli terhadap lingkungan.

SMP N 2 Tukak Sadai telah melakukan berbagai inovasi dalam merencanakan penyusunan program dan membentuk sebuah karakter peduli terhadap lingkungan dimana program ini akan dilaksanakan secara khusus. Berdasarkan informasi dari kepala sekolah SMP N 2 Tukak Sadai menyatakan untuk selalu mengoptimalkan peran sekolah sebagai pembentuk karakter sekolah berwawasan lingkungan, untuk mewujudkan hal tersebut tentunya adanya kerjasama oleh seluruh komponen warga sekolah dan masyarakat sekitar. Sehingga SMP N 2 Tukak Sadai mendapatkan penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Nasional pada tahun 2017. Dimana pada awalnya SMP N 2 Tukak Sadai merupakan sekolah yang kurang dalam segi kualitas pendidikan dan kurangnya pendukung lingkungan untuk melakukan proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan diatas, menarik untuk dilakukan sebuah penelitian, dimana penelitian ini menjelaskan tentang apa dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah SMP N 2 Tukak Sadai dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa SMP N 2 Tukak Sadai. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil analisis yang tidak berupa angka, tidak menggunakan analisis kuantitatif, bahkan data yang dihasilkan berupa gambar, kalimat (Moleong, 2010:6-11).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan observasi dan wawancara selama proses penelitian di SMP Negeri 2 Tukak Sadai. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah SMP N 2 Tukak Sadai mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Wawancara Bersama
Kepala Sekolah dan Guru SMP N 2 Tukak Sadai**

Tema	Sub Tema	Hubungan antar sub tema	Pencapaian	Sumber Data
Apa yang dilakukan pihak sekolah	Sosialisasi	Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan untuk apa yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan cara bersosialisasi kepada orang tua peserta didik, bapak bupati, kelompok pertanian serta masyarakat sekitar memiliki peran penting dalam mencapai sebuah kesuksesan dalam sekolah Adiwiyata di SMP N 2 Tukak Sadai.	Pencapaian yang telah di dapatkan hasil kerjasama antara orang tua peserta didik, bapak bupati, kelompok pertanian serta masyarakat sekitar terciptalah sebuah sekolah yang asri dan hijau serta dapat menjadi sebuah ajakan kepada masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar. Adapun tanaman yang ada di sekolah SMP N 2 Tukak Sadai antara lain nanas, cabe, bayang, jambu, rumputan hijau serta pohon-pohon.	Kepala sekolah
	Sosialisasi kepada orang tua peserta didik Melakukan sosialisasi bersama bapak bupati Melakukan sosialisasi bersama kelompok pertanian Melakukan sosialisasi bersama masyarakat sekita			
Bagaimana upayanya yang dilakukan pihak sekolah	Kegiatan	Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan cara melaksanakan kegiatan berupa Jumat bersih-bersih dan kegiatan piket kelas harian yang diikuti seluruh warga sekolah SMP N 2 Tukak Sadai	Adanya kegiatan mingguan seperti Jumat bersih-bersih dan kegiatan harian seperti piket kelas membuat mendorong peserta didik untuk terlibat dalam melakukan kegiatan kebersihan sekolah dan memberi pengumuman kelas yang terbersih secara tidak langsung kegiatan ini membentuk karakter peserta didik peduli lingkungan di	Kepala Sekolah
	Kegiatan Jumat bersih-bersih			

	Kegiatan piket kelas harian		sekolah maupun diluar sekolah	
Bagaimana indikator program Adiwiyata	1. Pengembang kebijakan sekolah peduli lingkungan yang berwawasan lingkungan hidup	Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah apa yang dilakukan pihak sekolah yang membentuk sebuah karakter peserta didik peduli lingkungan di SMP N 2 Tukak Sadai yaitu dengan cara menerapkan 4 indikator 1. Pengembang kebijakan sekolah peduli lingkungan yang berwawasan lingkungan hidup. Dimana hal ini dimulai dari perumusan visi misi sekolah yang berwawasan lingkungan. Kebijakan sekolah yang menciptakan suasana sekolah yang asri, sehat serta bersih.	Dengan adanya indikator program Adiwiyata ini sudah mengembangkan karakter siswa dengan cara mencantumkan visi misi sekolah, dapat motivasi peserta didik lebih peduli lingkungan.	Kepala sekolah
	2. Pengembangan kurikulum peduli	Pengembang kurikulum peduli	Dengan adanya pengembangan	Guru

	lingkungan melibatkan konsultan pendidikan	lingkungan melibatkan konsultan pendidikan, seluruh dewan guru serta seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitar. Pengembangan dalam menerapkan metode belajar mengajar yang berbasis peduli lingkungan	kurikulum berbasis peduli lingkungan dapat mengintegrasikan mata pelajaran. Karena setiap mata pelajaran guru akan menyampaikan pentingnya peduli lingkungan sedikit maupun banyak, sehingga setiap pembelajaran siswa akan mendapatkan materi tentang lingkungan.	
	3. Pengembangan kegiatan berbasis partisipasi	Menerapkan kegiatan ekstrakurikuler atau anggota Adiwiyata yang berbasis partisipasi di sekolah.	Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler atau anggota yang berbasis partisipasi di sekolah ini dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar	Guru
	4. Pengelolaan sarana dan prasarana	Menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran peduli lingkungan	Menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan, yang di terapkan oleh kepala sekolah ini sudah terbukti sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dan memiliki perhatian besar dalam pengelolaan pelaksanaan sekolah Adiwiyata, hal ini adanya sarana prasarana yang lengkap dapat memudahkan dalam melaksanakan program Adiwiyata.	

Tabel 2. Hasil Wawancara Bersama Peserta Didik SMP N 2 Tukak Sadai

Tema	Sub Tema	Hubungan antara sub tema	Pencapaian	Sumber Data
Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk membentuk karakter peserta didik peduli lingkungan.	Sikap Peserta didik peduli lingkungan terhadap sampah Mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang berguna dan layak untuk dipakai	Menanamkan karkter peserta didik yang peduli lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya dan memilih antara sampah organik dan anorganik Peserta didik dapat memanfaatkan bahan bekas menjadi berguna dan layak dipakai	Peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran yang lebih nyaman, sehat dan bersih. Peserta didik juga dapat belajar dengan cara memanfaatkan lingkungan.	Siswa
	Peduli lingkungan sekitar	Peserta didik harus memiliki kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan	Peserta didik yang memiliki kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan ini dapat membuat sekolah yang asri dan peserta didik juga dapat belajar dengan nyaman.	Siswa

Analisa

Program Adiwiyata memiliki indikator yang terdiri dari 4 kriteria, yaitu pertama pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, kedua pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, ketiga pengembangan kegiatan berbasis partisipasi, keempat pengelolaan sarana dan prasarana. SMP N 2 Tukak Sadai menerapkan indikator berbasis peduli terhadap lingkungan seperti melestarikan lingkungan, menjaga kebersihan, menyediakan kamar mandi, menyediakan peralatan kebersihan, menyediakan tempat sampah, menyediakan air bersih, menyediakan pencuci tangan, menyediakan saluran pembuangan sampah, menyediakan biopori, mengajarkan cara memisahkan sampah organik dan anorganik, mengajarkan cara mendaur ulang dan pembuatan kompos dari sampah. Sedangkan indikator yang diterapkan di kelas SMP N 2 Tukak Sadai yaitu merawat dan menjaga kebersihan lingkungan kelas, menyediakan tempat sampah, memasang poster yang berupa perintah untuk mematikan lampu dan menutup pintu kelas setelah selesai menggunakan kelas. Adapun pengaplikasian dari indikator yang telah diterapkan SMP N 2 Tukak Sadai pada uraian dibawah ini.

Pengembangan Kebijakan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan

Mewujudkan sekolah yang peduli lingkungan dan berbudaya lingkungan, sehingga diperlukan beberapa kebijakan sekolah yang mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendidikan lingkungan hidup yang harus sesuai dengan prinsip-prinsip dasar program Adiwiyata yaitu partisipatif dan selalu berkelanjutan. Adapun kebijakan pertama yang dibuat SMP N 2 Tukak Sadai adalah visi dan misi SMP N 2 Tukak Sadai. Sekolah SMP N 2 Tukak Sadai menerapkan kewajiban kepada seluruh warga SMP N 2 Tukak Sadai berperan aktif dalam program Adiwiyata, serta membuat peraturan dalam melestarikan alam dan menjaga kebersihan. Bagi warga SMP N 2 Tukak Sadai yang aktif maka akan mendapatkan sebuah penghargaan kelas terbersih. Bagi warga sekolah yang melanggar tata tertib maka wajib melakukan bersih-bersih area lingkungan sekolah selama 1 minggu.

Pengembangan Kurikulum Berlandas Lingkungan

Kurikulum berlandas lingkungan memuat tentang materi pembelajaran yang memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran betapa pentingnya lingkungan bagi kehidupan. Pendidikan peduli lingkungan diwajibkan diberikan oleh peserta didik baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Adanya pengembangan kurikulum berbasis lingkungan menekankan pelestarian alam. Serta mengatasi banyaknya sampah di lingkungan SMP N 2 Tukak Sadai. Berdasarkan observasi dimana peserta didik yang suka jajan dan selalu membuang sampah sembarang dan sering membuang sampah di laci meja. Upaya mengatasi maka harus mengajarkan membuang sampah pada tempatnya serta memilih jenis-jenis sampah yang akan di buangkan kepada peserta didik. Dan setiap ruangan kelas dan sudut sekolah terdapat poster yang berupa ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya, mematikan kran setelah digunakan, terdapat juga poster ajakan mematikan lampu.

Pada saat melakukan observasi di SMP N 2 Tukak Sadai lingkungan sekolah yang bersih, peserta didik juga sudah bisa dalam memilih jenis-jenis sampah organik dan anorganik dan membuang sampah pada tempatnya. Dengan ini dapat membuktikan bahwa kegiatan pemilihan sampah dan pembuangan sampah sudah berjalan baik. Selain itu SMP N 2 Tukak Sadai sudah diajarkan dalam menanam pohon dan tanaman sayuran yang baik dan benar seperti bayam dan cabe, jambu, nanas. Sehingga ketika melakukan kegiatan observasi di sekolah SMP N 2 Tukak Sadai sudah memiliki aneka ragam tanaman hijau dan bagain depannya terdapat rumput yang hijau dan terawat dengan baik serta pepohonan yang menambah suasana asri di SMP N 2 Tukak Sadai. Tidak luput dengan tempat sampah yang disediakan di setiap ruangan kelas. Dan terdapat juga ruangan peralatan pembersih, sehingga peserta didik maupun guru dapat menemukan secara mudah. 3. Pengembangan kegiatan partisipasi.

Seluruh peserta didik SMP N 2 Tukak Sadai mewajibkan mengikuti kegiatan program Adiwiyata serta berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program Adiwiyata. Kegiatan yang dilaksanakan SMP N 2 Tukak Sadai menggunakan strategi pembelajaran dan pelatihan, misalnya dimana peserta didik diajarkan untuk peduli terhadap kebersihan diri sendiri dan hidup sehat serta peduli terhadap lingkungan. (Membiasakan tidak membuang samapah sembarangan, menanam pohon dan bercocok tanam sayuran dan buahan serta mengajari pemilahan sampah). Sehingga dengan adanya strategi tersebut membentuk karakter peserta didik yang akan peduli lingkungan dan menjadi sebuah kebiasaan. Kegiatan-kegiatan program Adiwiyata dilakukan secara rutin dan berkelanjutan secara perhari, perminggu dan perbulan. Seluruh warga sekolah SMP N 2 Tukak Sadai Wajid melaksanakan kegiatan rutin sebagai berikut :

a. Melakukan piket kelas dan membuang sampah

Sekolah SMP N 2 Tukak Sadai dalam melakukan piket kelas dan membuang sampah sudah di terapkan dan sudah menjadi kegiatan rutin sesuai dengan jadwalnya. Seluruh peserta didik juga harus bertanggung jawab dan disiplin dalam menjaga kebersihan SMP N 2 Tukak Sadai, terutama pada bagian ruangan kelas. Jika ruangan kelas bersih dan nyaman, hal ini dapat membantu dalam proses belajar mengajar peserta didik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran

b. Menjaga kebersihan di lingkungan SMP N 2 Tukak Sadai

Kegiatan membersihkan lingkungan di SMP N 2 Tukak Sadai dilakukan secara gotong royong dengan diikuti seluruh warga SMP N 2 Tukak Sadai, kegiatan ini dilakukan seminggu 1 kali yaitu setiap hari Jum'at setelah selesai senam bersama di lapangan. Warga SMP N 2 Tukak Sadai harus bertanggung jawab

dalam menjaga kebersihan dilingkungannya. Dan menempelkan stiker dengan tulisan " buanglah sampahmu di kantong sakumu sementara" dipasang di bagain sudut SMP N 2 Tukak Sadai yang bertujuan untuk menyadari peserta didik pentingnya untuk menjaga kebersihan serta peserta didik dapat mempraktekkannya. Hal ini disebabkan peserta didik yang sering membuang sampah dikolong meja. Sehingga SMP N 2 Tukak Sadai menerapkan program Adiwiyata. Dengan adanya program Adiwiyata dapat menimbulkan kesadaran kepada peserta didik untuk menjaga kebersihan dimana pada awalnya peserta didik membuang sampah di laci meja dan sekarang peserta didik sudah terbiasa menyimpan sampah di kantong saku baju sebagai tempat sampah sementara dan kemudian dibuang pada tempat sampah. Hal ini membuktikan bahwa dalam pembentuk sebuah karakter peserta didik memerlukan waktu yang lama

Pengelolaan Saran dan Prasarana

SMP N 2 Tukak Sadai melaksanakan sarana dan prasarana yang mendukung program Adiwiyata dengan meminta seluruh warga SMP N 2 Tukak Sadai untuk membawa sebuah tanaman sayuran, obat, buah, dan tanaman lainnya untuk ditanamkan di SMP N 2 Tukak Sadai. Observasi terkait dengan fasilitas yang disediakan, SMP N 2 Tukak Sadai sudai memiliki tanaman hijau, aturan, buahnan serta sayuran. Fasilitas yang disediakan SMP N 2 Tukak Sadai peserta didik diharapkan dapat belajar bercocok tanam. Halaman depan sekolah tidak luput perhatian sehingga yang dibuat menjadi rumputan hijau dan penuh tanaman pepohonan. Tempat sampah juga sudah disediakan di depan kelas masing-masing

Sekolah yang melaksanakan gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan hidup di Sekolah PBLHS . Pada sekolah SMP N 2 Tukak Sadai sudah mendapatkan sebuah penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata. Adapun Permen LHK No. P52 tahun 2019 mengemukakan bahwa, PBLHS guna meningkatkan kualitas lingkungan hidup dengan tujuan mencapai pembangunan berkelanjutan. Adapun gerakan PBLHS dengan cara melaksanakan sukarela, berjejaring dan sekolah harus berkelanjutan dalam menerapkan karakter ramah lingkungan. Dengan adanya PBLHS peserta didik diharapkan dapat mengetahui secara langsung terjun melakukan kegiatan dan membiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini SMP N 2 Tukak Sadai ini juga harus menerapkan seluruh peserta didik menanamkan karakter *green consumption*

Gerakan PBLHS adalah gerakan sekolah dengan cara melaksanakan aksi-aksi dalam menerapkan karakter ramah lingkungan. Sehingga permen LHK No. P.52 tahun 2019 pasal 8 ayat 3 mengemukakan beberapa pelaksanaan pembelajaran beberapa aspek yaitu konservasi energi, konservasi air, kebersihan serta mengelola sampah. Hal ini merupakan pengetahuan dalam karakter konsumsi yang berwawasan lingkungan dalam sehari-hari. Peserta didik harus membentuk sebuah karakter *green consumption* di dalam jiwanya dengan cara menerapkan di lingkungan sekolah. Seluruh warga sekolah harus mengubah pola konsumsi yang awalnya tidak sehat sekarang harus menuju konsumsi yang berwawasan lingkungan hidup. Seluruh warga sekolah juga ikut serta bertanggung jawab terhadap hasil konsumsinya. Dengan adanya *green consumption* dapat sebagai motivasi seluruh warga sekolah ikut serta berperan aktif dalam melestarikan lingkungan.

KESIMPULAN

Program Adiwiyata memiliki indikator yang terdiri dari 4 kriteria, yaitu pertama pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, kedua pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, ketiga pengembangan kegiatan berbasis partisipasi, keempat pengelolaan sarana dan prasarana. Di SMP N 2 Tukak Sadai menerapkan indikator berbasis peduli terhadap lingkungan seperti melestarikan lingkungan, menjaga kebersihan, menyediakan kamar mandi, menyediakan peralatan kebersihan, menyediakan tempat sampah, menyediakan air bersih, menyediakan pencuci tangan, menyediakan saluran pembuangan sampah, menyediakan biopori, mengajarkan cara memisahkan sampah organik dan anorganik, mengajarkan cara mendaur ulang dan pembuatan kompos dari sampah. Dalam membentuk karakter peserta didik yang peduli lingkungan, SMP N 2 Tukak Sadai memberikan pelatihan, pendidikan, penyadaran dan berkelanjutan, sehingga seterusnya peserta didik memiliki karakter yang peduli lingkungan dan mencintai alam sekitarnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT, karena sudah memberi kemudahan serta kelancaran dalam membuat artikel serta dukungan dan dorongan dari beberapa pihak. Adapun dalam kesempatan ini ini sangat mengucapkan banyak terimakasih kepada guru pamong dan siswa yang telah membantu dan tidak lupa juga saya berterimakasih kepada Ibu Nani Aprilia, M. Pd., sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan mengarahkan saya dan berterimakasih kepada orang tua yang selalu memberi semangat dan dukungan.

REFERENSI

- Heriyansyah, H. (2018). Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 116–127. <https://doi.org/10.30868/im.v1i01.218>.
- Kemdikbud RI. (2020). Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. *Dk*, 53(9), 1689–1699.
- Azizah, Yunita Noor, “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Budaya Religius: Studi Desfandi, Mirza, "Mewujudkan Masyarakat berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata", *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, Vol. 2, No. 1, (2015): 31-37
- Daryanto. (2013). *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media
- Faturrahman, Pupuh, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Multi Kasus di SMP Negeri 10 Samarinda dan SMP IT Cordova Samarinda, *Master Thesis*, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P52 Tahun 2019
- M., Borchardt, M., Vaccaro, G. L. R., & Pereira, G. M. (2015). Motivations for promoting the consumption of green products in an emerging country : exploring attitudes of Brazilian consumers. *Journal of Cleaner Production*, 106, 507–520.
- Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sudirman, S. & Alhudhori, M., 2018. Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Ekonomi di Provinsi Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2(1), pp.81-91.